

## Penerapan Metode *Full Costing* pada Sistem Informasi Akuntansi Biaya Produksi (Studi Kasus: Konveksi Serasi Bandar Lampung)

<sup>1</sup>Heni Sulistiani, <sup>2</sup>Esy Ervina Yanti, <sup>3</sup>Rahmat Dedi Gunawan

<sup>1,2</sup>Program Studi Sistem Informasi Akuntansi,

<sup>3</sup>Program Studi Informatika

Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer, Universitas Teknokrat Indonesia

Email: <sup>1</sup>henisulistiani@teknokrat.ac.id, <sup>2</sup>esyervinayantii@gmail.com, <sup>3</sup>rahmatdedi@gmail.com

---

### ABSTRAK

---

---

**Keyword:**

Akuntansi  
Biaya Produksi  
Promosi  
Tekstil

Biaya Produksi merupakan biaya yang dikeluarkan oleh organisasi bidang manufaktur selama proses produksi. Masih terdapat banyak organisasi yang melakukan penghitungan biaya produksi dengan cara yang sederhana dan tidak dengan menggunakan metode apapun. Cara yang dilakukan mungkin saja dapat menyebabkan ketidaktepatan dalam menentukan harga pokok produk. Seperti halnya yang terjadi di Konveksi Serasi Bandar Lampung, dimana dalam pencatatan biaya-biaya yang masih dilakukan secara manual. Sehingga datanya rawan sekali hilang dan kurangnya promosi yang dilakukan oleh Konveksi Serasi. Maka dari itu, penelitian ini membahas mengenai pengembangan sistem informasi akuntansi dalam penghitungan biaya produksi. Dengan adanya sistem ini dapat memudahkan dalam mengelola biaya-biaya produksi dan mempermudah perusahaan dalam melakukan pencatatan atau perhitungan biaya-biaya produksi.

---

**Corresponding Author:**

Heni Sulistiani,  
Program Studi Sistem Informasi Akuntansi,  
Universitas Teknokrat Indonesia,  
Jl. Zainal Abidin Pagar Alam No 9-11 Labuhan Ratu, Bandar Lampung.  
Email: [henisulistiani@teknokrat.ac.id](mailto:henisulistiani@teknokrat.ac.id)

---

### 1. PENDAHULUAN

Konveksi Serasi merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang jasa pembuatan pakaian jadi yang sedang berkembang di Kota Bandar Lampung. Konveksi ini didirikan oleh Bapak Sunardi pada tanggal 29 Juli 1990 berdasarkan surat akta notaris yang bermula dari inisiatif Bapak Sunardi saat beliau melihat suatu potensi pasar dibidang bisnis jasa yang memiliki pangsa pasar yang sangat luas di Kota Bandar Lampung namun belum banyak wirausahawan yang tertarik menekuni bisnis tersebut, khususnya dibidang konveksi pada saat ini.

Di dalam sebuah proses pembuatan sebuah produk atau barang terdapat dua jenis kelompok biaya yaitu biaya non produksi dan biaya produksi. Yang dimaksudkan biaya produksi disini adalah ketika seluruh biaya yang dikeluarkan di dalam proses produksi bahan baku menjadi sebuah produk atau barang jadi. Sedangkan yang dimaksudkan dengan biaya non produksi merupakan biaya yang dikeluarkan di luar kegiatan produksi, misalnya saja pada kegiatan pemasaran, administrasi ataupun kegiatan-kegiatan umum lainnya. Metode penentuan biaya produksi yaitu terdiri dari metode *full costing* dan metode *variable costing*. Metode *full costing* adalah metode penentuan biaya produksi yang memperhitungkan semua unsur biaya produksi ke dalam biaya produksi yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, biaya *overhead* pabrik [1].

Berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik Konveksi Serasi, dalam proses penghitungan biaya produksi melibatkan dua bagian yaitu bagian administrasi dan pemilik konveksi. Dalam proses pencatatan biaya-biaya yang dikeluarkan masih dilakukan dengan cara manual. Bagian administrasi mencatat nota-nota pembelian bahan baku di buku dan menyalinnya untuk proses pembuatan laporan pembelian bahan dan laporan biaya produksi. Hal tersebut tentu saja sangat beresiko, karena nota pembelian bisa saja hilang dan hasil pembuatan laporan tidak tepat sesuai dengan nota-nota pembelian bahan baku yang telah tercatat di buku.

Padahal, perhitungan biaya produksi merupakan komponen yang paling penting karena berpengaruh terhadap penentuan harga pokok produk [2] dan mempengaruhi biaya secara keseluruhan [3]. Maka dari itu, penelitian ini akan membahas mengenai perancangan dan pengembangan sistem informasi akuntansi untuk penghitungan biaya produksi yang nantinya dapat diimplementasikan di Konveksi Serasi. Penelitian terdahulu yang pernah membahas tentang pengembangan sistem informasi untuk penghitungan biaya antara lain perhitungan harga pokok produksi [4], sistem informasi pembayaran biaya sewa penginapan [5], perhitungan sisa hasil usaha [6], pengukuran kesehatan laporan keuangan [7], perhitungan kredit pembelian sepeda motor [8], penghitungan piutang usaha [9], pengelolaan dana kas [10][11], penjualan [12][13][14] dan lain sebagainya.

Dengan adanya sistem informasi ini dapat membantu dan mengatasi permasalahan dari organisasi [15]. Untuk mendapatkan sistem informasi yang dimanfaatkan oleh organisasi atau instansi, perlu dilakukan suatu pengembangan secara kontinyu [16]. Adapun kelebihan dari penerapan sistem informasi terkomputerisasi yaitu dapat mengolah data dengan cepat dan akurat [17], mengolah data dalam kapasitas yang besar [18], menyimpan file atau arsip dengan baik tanpa memerlukan tempat yang banyak [19].

## 2. METODE PENELITIAN

Metode yang dilakukan dalam proses pengumpulan data dalam penelitian ini, antara lain:

- a. Wawancara : Metode ini dilakukan dengan cara tanya jawab langsung dengan pegawai atau karyawan yang bersangkutan mengenai permasalahan yang terjadi dalam proses penghitungan biaya produksi, untuk mendapatkan data-data yang sudah dipersiapkan guna memperoleh informasi yang dibutuhkan.
- b. Pengamatan : Metode ini yaitu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan dan peninjauan secara langsung terhadap objek penelitian, pengamatan secara langsung mengenai sistem yang sedang berjalan di perusahaan yang bertujuan untuk mendapatkan data-data yang benar dan akurat serta mempermudah dalam penelitian ini.
- c. Tinjauan Pustaka : Metode yang dilakukan dengan cara membaca, mempelajari dan mengutip beberapa sumber pustaka sebagai referensi yang terkait dengan penelitian ini dan ada hubungannya dengan data yang diperlukan.
- d. Dokumentasi : Metode ini dilakukan dengan cara mengumpulkan bahan atau berkas yang di butuhkan.

### 2.1. Perhitungan Biaya Produksi

Metode-metode dalam perhitungan biaya produksi yaitu metode *full costing* dan *variable costing*. Dalam penelitian ini akan diterapkan metode *full costing* untuk penghitungan biaya produksi di Konveksi Serasi. Adapun gambaran proses perhitungan biaya produksi dengan menggunakan metode *full costing* adalah sebagai berikut.

Sebagai contoh perhitungan untuk pembuatan t-shirt sebanyak 548 Pcs, dengan kain yang di butuhkan sebanyak 141,8 Kg dengan rincian kain untuk body di butuhkan sebanyak 134,6 Kg dan kain untuk rib sebanyak 7,2 Kg. sedangkan benang yang dibutuhkan untuk pembuatan t-shirt ini adalah 48 cones, dan untuk care label hangtag dan main label dibutuhkan sebanyak quantity t-shirt tersebut diantaranya care label dan hangtag sebanyak 548 Pcs dan untuk main label diantaranya main label S sebanyak 258 Pcs, main label M sebanyak 182 Pcs, dan untuk main label L sebanyak 108 Pcs dengan karyawan yang berjumlah 4 orang. Penghitungan harga pokok produksi dari kasus tersebut dapat dilihat pada tabel 1 dan gambar 1 di bawah ini.

Tabel 1 Menghitung Harga Pokok Produksi T-Shirt Berdasarkan Pesanan

No	Keterangan	Kebutuhan	Harga (Rp)	Jumlah (Rp)
<b>Biaya Bahan Baku</b>				
1	Kain untuk body	134,6 Kg	103.700	13.958.020
2	Kain untuk Rib	7,2 Kg	102.000	734.400
<b>Total</b>				<b>14.692.420</b>
<b>Biaya Tenaga Kerja Langsung</b>				
1	Upah Karyawan	4 Orang	3.200/Pcs	1.753.600

No	Keterangan	Kebutuhan	Harga (Rp)	Jumlah (Rp)
	<b>Total</b>			<b>1.753.600</b>
	<b>Biaya Overhead Pabrik</b>			
1	Benang	48 Cones	8.333	399.984
2	Care label	548 Pcs	80	43.840
3	Main label S	258 Pcs	130	33.540
4	Main label M	182 Pcs	130	23.660
5	Main label L	108 Pcs	130	14.040
6	Hangtag	548 Pcs	400	219.200
7	Listrik	75.000		
8	Konsumsi	84.000		
9	Biaya Angkut (Transport)	250.000		
	<b>Total</b>			<b>1.143.264</b>
	<b>Grand Total</b>			<b>17.589.284</b>

Menghitung Harga Pokok Produksi Pembuatan Kaos sebanyak 548 buah			
Biaya produksi			
Biaya bahan baku			
Pembelian bahan baku			
Kain untuk body	:	Rp. 13.958.020	
Kain untuk rib	:	Rp. 734.400	
<b>Total biaya bahan baku</b>			<b>: Rp.14.692.420</b>
<b>Biaya tenaga kerja langsung</b>			<b>: Rp. 1.753.600</b>
Biaya overhead pabrik			
Benang	:	Rp. 399.984	
Care label	:	Rp. 43.840	
Main Label S	:	Rp. 33.540	
Main Label M	:	Rp. 23.660	
Main Label L	:	Rp. 14.040	
Hangtag	:	Rp. 219.200	
Biaya angkut (transfort)	:	Rp. 250.000	
Biaya Konsumsi	:	Rp. 84.000	
Biaya Listrik	:	Rp. 75.000	
<b>Total biaya overhead pabrik</b>			<b>: Rp. 1.143.264</b>
Harga pokok produksi			Rp. 17.589.284
Jumlah Produk yang di hasilkan			548 Pcs
Harga Pokok Produksi Per Unit			Rp. 32.097

Gambar 1 Perhitungan Harga Pokok Produksi Per-Unit

Dari Perhitungan Harga Pokok Produksi di atas dapat disimpulkan bahwa dengan jumlah produk yang dihasilkan sebanyak 548 Pcs, harga pokok produksi sebesar Rp. 17.589.284 dengan harga pokok produksi per unitnya sebesar Rp. 32.098. dengan harga satuan sebesar Rp 38.000 konveksi Serasi mendapatkan laba sebesar Rp. 3. 234.844.

## 2.2. Analisis Sistem Berjalan

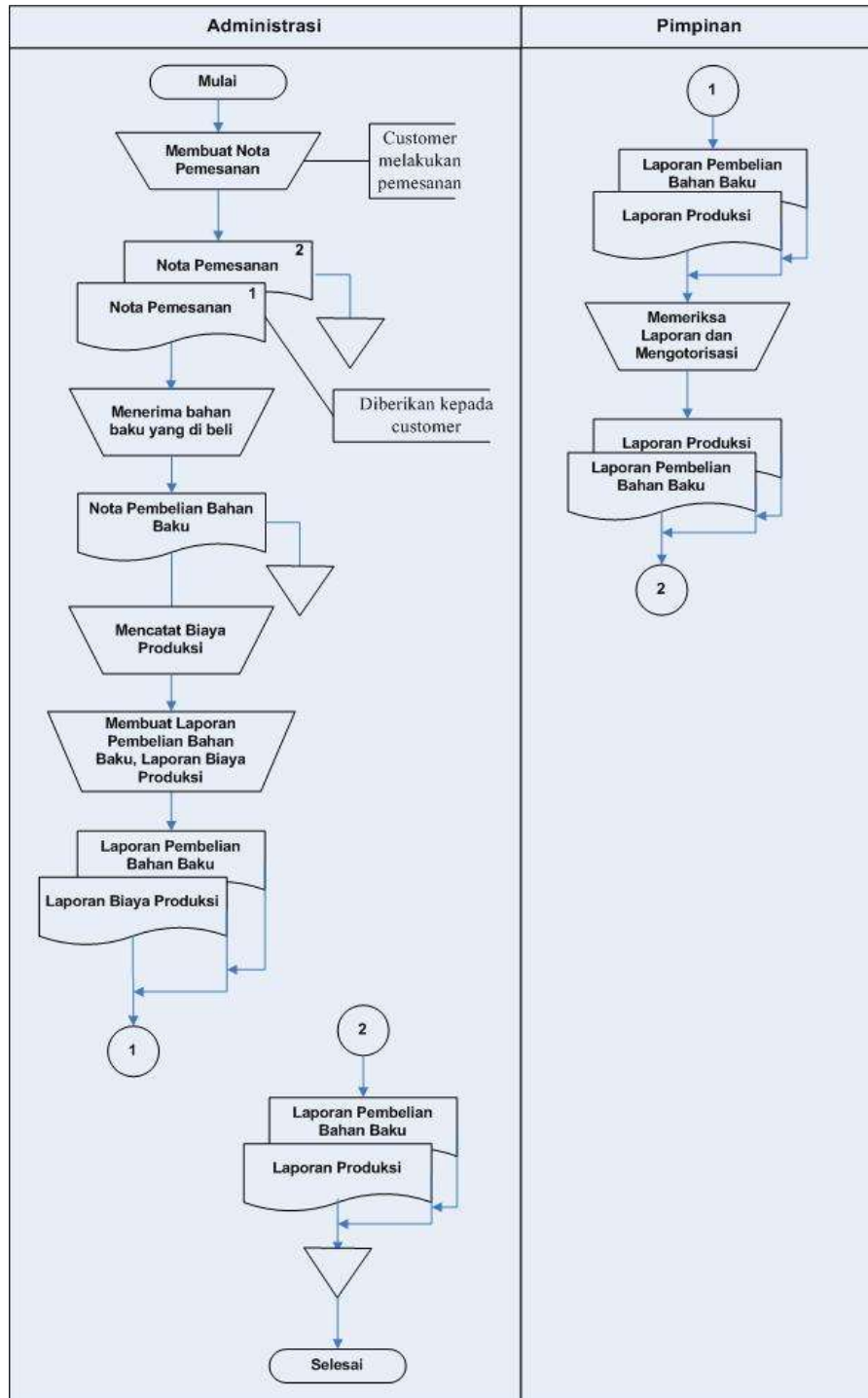
Analisis sistem berjalan dalam pengolahan biaya produksi pada Konveksi Serasi adalah sebagai berikut :

1. Dimulai jika ada customer melakukan pemesanan, lalu bagian administrasi membuat nota pesanan rangkap 2. Rangkap pertama diberikan kepada customer, dan rangkap kedua diarsipkan berdasarkan tanggal.
2. Kemudian administrasi menerima nota bahan baku yang dibeli, dan diarsipkan berdasarkan tanggal.



3. Lalu administrasi mencatat biaya produksi, dan membuat laporan pembelian bahan baku dan laporan biaya produksi.
4. Kemudian laporan pembelian bahan baku dan laporan biaya produksi diberikan kepada pimpinan untuk dilakukan pemeriksaan.
5. Kemudian laporan pembelian bahan baku dan laporan biaya produksi yang telah diotorisasi diberikan kembali kepada administrasi untuk diarsipkan berdasarkan tanggal, dan selesai.

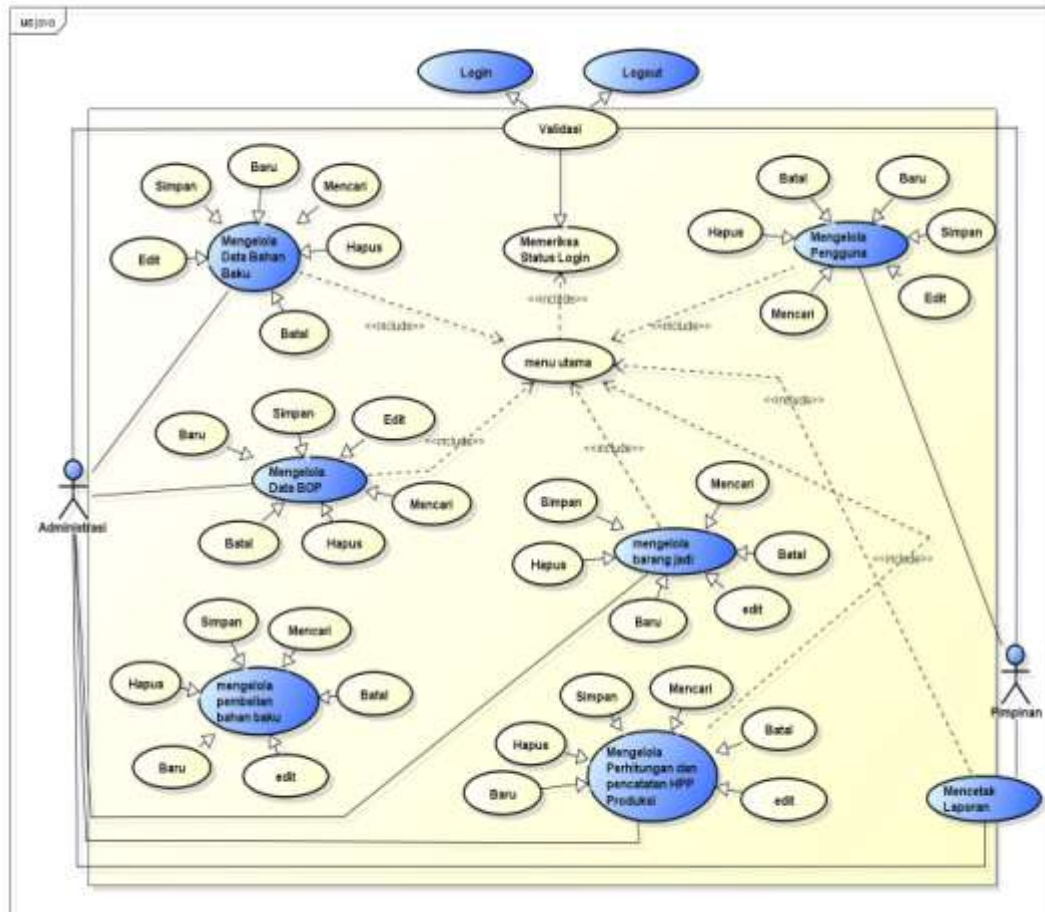
Diagram alir dari sistem yang berjalan berdasarkan uraian di atas dapat dilihat pada gambar 2.



Gambar 2 Diagram Alir Sistem Berjalan

**2.3. Use Case Diagram**

Use Case mendeskripsikan sebuah interaksi antara satu atau lebih aktor dengan sistem informasi yang akan dibuat. Terdapat dua aktor yang menjalankan sistem yaitu Administrasi dan Pimpinan. Dapat dilihat pada gambar 3 berikut ini.



Gambar 3 Use Case Diagram

Berikut penjelasan dari use case dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini:

Tabel 2 Identifikasi Aktor

No.	Actor	Deskripsi
1.	Pimpinan	Orang yang bertugas dan memiliki hak akses untuk melakukan operasi Pengelolaan data pengguna dan laporan
2.	Administrasi	Orang yang bertugas dan memiliki hak akses untuk melakukan operasi pengelolaan data Bahan Baku, Data Pembelian, Data HPP Produksi, Data BOP, Data Barang Jadi dan Mencetak Laporan

Sedangkan interaksi antar aktor berdasarkan diagram use case tersebut dapat dilihat pada tabel 3 berikut ini.

Tabel 3 Interaksi Antar Aktor

No.	Use Case Name	Deskripsi
1.	Login	Merupakan proses untuk melakukan login Administrasi dan Pimpinan.

No.	Use Case Name	Deskripsi
2.	Mengelola Data Pengguna	Merupakan Data Pengguna meliputi enam proses yaitu baru, simpan, hapus, batal, edit, dan cari
3.	Mengelola Bahan Baku	Mengelola data Bahan Baku meliputi enam buah proses yaitu Baru, Simpan, Hapus, Batal, Edit dan Cari.
4.	Mengelola Data BOP	Mengelola Data BOP meliputi enam buah proses yaitu Baru, simpan, hapus, batal, cari, cetak.
5.	Mengelola Data Barang Jadi	Mengelola Data Barang Jadi meliputi enam buah proses yaitu Baru, Simpan, Hapus, Batal, dan Cari, Cetak.
6.	Mengelola Pembelian Bahan Baku	Mengelola Pembelian Bahan Baku meliputi enam buah proses yaitu Baru, Simpan, Hapus, Batal, Edit dan Cari.
7.	Mengelola perhitungan dan pencatatan HPP Produksi	Mengelola perhitungan dan pencatatan HPP Produksi meliputi enam buah proses yaitu baru, simpan, hapus, batal, edit, dan cari
8.	Mencetak Laporan	Merupakan proses mencetak data laporan ke dalam basis data.

### 3. HASIL DAN ANALISIS

Menggunakan sistem merupakan tahap mengoperasikan sistem. Tahap penggunaan sistem ini dilakukan setelah sistem selesai, kemudian peneliti melaksanakan pelatihan terhadap petugas yang akan menggunakan sistem, dengan memberi pengertian dan pengetahuan yang cukup tentang sistem informasi, posisi dan tugas setiap fungsi. Pelatihan ini untuk petugas yang akan mengoperasikan sistem, yaitu Pimpinan dan Administrasi. Dimana dalam hal ini Pimpinan hanya dapat melihat laporan bahan baku yang ada serta dapat melihat grafik biaya tertinggi sampai grafik pembelian bahan baku terbanyak lalu Administrasi dapat menginputkan data bahan baku, menginputkan barang jadi yang dipesan, menginputkan daftar biaya bahan baku, menginputkan data pembelian bahan baku untuk mengetahui jumlah beli dan total dari semua bahan baku yang ada, menghitung semua biaya produksi, dapat mencetak semua laporan biaya produksi serta melihat grafik biaya tertinggi sampai grafik pembelian bahan baku terbanyak. Dimaksudkan agar *user* memahami prosedur kerja sistem, dapat mengurangi kesalahan yang timbul yang dapat menghambat kelancaran operasional perusahaan, sehingga tujuan sistem dapat tercapai.

Sistem yang peneliti buat ini diharapkan mempermudah Administrasi membuat Laporan Pembelian Bahan Baku, Laporan Produksi, Laporan Biaya Produksi. Berikut penjelasan program dari sistem yang siap untuk digunakan :

#### 3.1. Tampilan Form Login

*Form Login* merupakan tampilan awal untuk masuk ke menu utama, dengan meninputkan nama dan password, maka *user* dapat mengakses program Sistem. Apabila *password* salah maka *user* tidak dapat mengakses program aplikasi Sistem. *Form Login* dapat dilihat pada gambar berikut ini. *Form Login* dapat dilihat pada Gambar 4 dibawah ini :

Gambar 4 Tampilan *Form Login*

### 3.2. Tampilan Menu Utama

*Form* menu utama merupakan halaman utama yang terdiri dari Pengguna, Bahan Baku, Pembelian Bahan Baku, Produksi dan Laporan. *Form* menu utama dapat dilihat pada Gambar 5 dibawah ini :

Gambar 5 *Form Menu Utama*

### 3.3. Tampilan *Form Data Bahan Baku*

*Form Data Bahan Baku* merupakan *form* yang berisikan tentang data Bahan Baku. *Form* ini digunakan ketika akan menambah, mengubah, dan menghapus data Bahan Baku. Adapun data yang terdapat dalam *Form Data Bahan Baku* adalah Kode Bahan, Nama Bahan, Satuan, Harga Beli, Stok. *Form Data Bahan Baku* dapat dilihat pada gambar 6 berikut ini.

Gambar 6 *Form Data Bahan Baku*

### 3.4. Tampilan *Form* Daftar Biaya Produksi

*Form* Daftar Biaya Produksi merupakan *form* yang berisikan tentang data biaya produksi. *Form* ini digunakan ketika akan menambah, mengubah, dan menghapus data daftar biaya. Adapun data yang terdapat dalam *Form* daftar biaya adalah Kode Biaya, Nama Biaya dan Jumlah Biaya. *Form* Data Daftar Biaya dapat dilihat pada gambar 7 berikut ini.

Kode Biaya	Nama Biaya	Jumlah
001	Bahan Baku Langsung	1000
002	Bahan Baku Tidak Langsung	500
003	Bahan Baku Lain-lain	200
004	Bahan Baku Lain-lain	100
005	Bahan Baku Lain-lain	100
006	Bahan Baku Lain-lain	100
007	Bahan Baku Lain-lain	100
008	Bahan Baku Lain-lain	100
009	Bahan Baku Lain-lain	100
010	Bahan Baku Lain-lain	100

Gambar 7 *Form* Daftar Biaya Produksi

### 3.5. Tampilan *Form* Data Pembelian Bahan Baku

*Form* Data Pembelian Bahan Baku merupakan *form* yang berisikan tentang data Pembelian Bahan Baku. *Form* ini digunakan ketika akan menambah, mengubah, dan menghapus data Pembelian Bahan Baku. Adapun data yang terdapat dalam *Form* Data Pembelian Bahan Baku adalah Kode Beli, Tanggal, Keterangan, Kode\_Bahan, Nama Bahan, Satuan, Harga satuan, Jumlah Beli, Jumlah Harga. *Form* Data Pembelian Bahan Baku dapat dilihat pada gambar 8 berikut ini.

Kode Beli	Tanggal	Keterangan	Kode Bahan	Nama Bahan	Satuan	Jumlah
001	2018-11-01	Bahan Baku	001	Bahan Baku	kg	100
002	2018-11-01	Bahan Baku	002	Bahan Baku	kg	200
003	2018-11-01	Bahan Baku	003	Bahan Baku	kg	300
004	2018-11-01	Bahan Baku	004	Bahan Baku	kg	400
005	2018-11-01	Bahan Baku	005	Bahan Baku	kg	500
006	2018-11-01	Bahan Baku	006	Bahan Baku	kg	600
007	2018-11-01	Bahan Baku	007	Bahan Baku	kg	700
008	2018-11-01	Bahan Baku	008	Bahan Baku	kg	800
009	2018-11-01	Bahan Baku	009	Bahan Baku	kg	900
010	2018-11-01	Bahan Baku	010	Bahan Baku	kg	1000

Gambar 8 *Form* Data Pembelian Bahan Baku

### 3.6. Tampilan *Form* Data Produksi

*Form* Data Produksi merupakan *form* yang berisikan tentang data Produksi. *Form* ini digunakan ketika akan menambah, mengubah, dan menghapus data Produksi. Adapun data yang terdapat dalam *Form* Data Produksi adalah Kode Produksi, Tanggal, Keterangan, BB Langsung, Tk Langsung, By OP Variabel, By Op Tetap, Hp Produksi, Unit Produksi, By Ttp Pemasaran, By Var, Pemasaran, Total Pemasaran, Total Biaya, HPP Jual Per Unit. *Form* Data Produksi dapat dilihat pada gambar 9 berikut ini.



Kode Produk	Tanggal	Kategori	SP Lingsung	TR Lingsung	Stava OP Variabel	Stava OP Tetap	PP
PK 2018-11-040001	2018-11-01	BKJ 0001	10000	10000	20000	20000	20000
PK 2018-11-040002	2018-11-01	BKJ 0002	30000	10000	20000	20000	30000
PK 2018-11-040003	2018-11-01	BKJ 0003	20000	10000	20000	20000	10000

Gambar 9 Tampilan Form Data Produksi

### 3.7. Tampilan Laporan Pembelian Bahan Baku

Laporan Pembelian Bahan Baku dapat dilihat pada gambar 10 berikut ini:

KONVEKSI SERASI JL. IMAM BONJOL LANGKAPURA BANDAR LAMPUNG							
LAPORAN PEMBELIAN							
Periode : 2018-11-01      Rp. 2018-11-03							
Kode Beli	Wrggfl	Kode Bahan	Nama Bahan	Satuan	Jumlah Beli	Harga satuan	Total
PB.1870-01-	03/11/18 0:00	BKM.0001	Kain Corbaid	Meter	50	20.000	1.000.000
PB.1870-01-	03/11/18 0:00	BKM.0002	Kain Ori	Meter	30	20.000	600.000
PB.2018-11-	03/11/18 0:00	BKM.0002	Kain Ori	Meter	30	20.000	600.000
PB.1870-01-	03/11/18 0:00	BKM.0003	Kain Rayon Potos	Meter	50	15.000	750.000
PB.1870-01-	03/11/18 0:00	BKM.0004	Kain Polyester	Meter	40	15.000	600.000
PB.1870-01-	03/11/18 0:00	BKM.0005	Kain Hygel	Meter	100	25.000	2.500.000
PB.2018-11-	03/11/18 0:00	BKM.0005	Kain Hygel	Meter	100	25.000	2.500.000
PB.1870-01-	03/11/18 0:00	BKM.0006	Kain On Fe	Pisih	4	80.000	320.000
PB.1870-01-	03/11/18 0:00	BKM.0007	Kain Ribstop	Meter	40	30.000	1.200.000
PB.1870-01-	03/11/18 0:00	BKM.0008	Taslon	Meter	50	30.000	1.500.000
						<b>Total</b>	<b>11.870.000</b>
Bandar Lampung, 04 November 2018 Ditandatangani,							

Gambar 10 Laporan Pembelian Bahan Baku

### 3.8. Tampilan Laporan Biaya Produksi

Laporan Biaya Produksi dapat dilihat pada gambar 11 berikut ini:



KONVEKSI SERASI JL. IMAM BONJOL LANGRAPURA BANDAR LAMPUNG							
LAPORAN PRODUKSI							
Periode : 2018-11-01 Sd. 2018-11-03							
Tanggal	Keterangan	BB Langsung	Tk Langsung	Iy Cui Variabel	Iy GPF tetap	HF Produksi	Unit Produksi
01/11/2018	Biaya Upah Karyawan	550.000	55.000	20.000	25.000	210.000	0
01/11/2018	Biaya Upah Karyawan	800.000	80.000	20.000	80.000	880.000	0
02/11/2018	Biaya Upah Karyawan	78.000	78.000	20.000	20.000	100.000	0
03/11/2018	Biaya Upah Karyawan	800.000	80.000	20.000	80.000	880.000	0
<b>Total</b>							<b>0</b>

Bandar Lampung, 04 November 2018  
Dibuat Oleh:

Page 1 of 1

Gambar 11 Laporan Biaya Produksi

### 3.9. Tampilan Laporan Harga Pokok Produksi

Laporan Harga Pokok Produksi dapat dilihat pada gambar 12 berikut ini.

KONVEKSI SERASI			
HPP PRODUKSI			
Periode : 2018-11-03 Sd. 2018-11-04			
Keterangan	Kebutuhan	Harga	Jumlah
<b>Biaya Bahan Baku</b>			
Katun Combed	50	15.000	900.000
Kain Drill	0	0	0
Kain Rayon Polos	0	0	0
Kain Polyester	0	0	0
Kain Hyget	0	0	0
Kain Dri Fir	0	0	0
Kain Ribstop	0	0	0
Taslan	0	0	0
Si Kon	0	0	0
<b>Subtotal</b>			<b>900.000</b>
<b>Biaya Tenaga Kerja Langsung</b>			
Biaya Upah Karyawan	0	0	15.000
<b>Subtotal</b>			<b>15.000</b>
<b>Biaya Overhead Pabrik Tetap</b>			
Benang	22	2.000	48.000
Cuti Label	20	1.000	20.000
<b>Subtotal</b>			<b>68.000</b>
<b>Biaya Overhead pabrik Variabel</b>			
Biaya Listrik	3	20.000	70.000
Biaya Telepon	3	10.000	30.000
<b>Subtotal</b>			<b>100.000</b>
<b>Biaya Overhead Pabrik Tetap</b>			
Kancing	0	0	0
Bordir Logo	0	0	0
Resleting	0	0	0
<b>Subtotal</b>			<b>0</b>
<b>Biaya Tetap Pemasaran</b>			
Biaya Promosi	0	0	0

Subta03 November 2018 Page 1 of 2

Gambar 12 Laporan Harga Pokok Produksi

### 3.10. Tampilan Grafik Biaya Tertinggi

Grafik Biaya Tertinggi dapat dilihat pada gambar 13 berikut ini:



Gambar 13 Grafik Biaya Tertinggi

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis dan pembahasan tentang penerapan metode *full costing* dalam sistem informasi akuntansi biaya produksi dapat diambil kesimpulan yaitu:

- Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Biaya Produksi berbasis *desktop*, Sistem tersebut dapat membantu dan mempermudah pekerjaan bagian administrasi serta dapat meminimalisir kekeliruan dalam pengolahan data biaya produksi.
- Sistem pengolahan data biaya produksi dapat mempermudah dalam pencarian data dan mempercepat dalam penyajian laporan sehingga dapat segera mengambil keputusan berdasarkan laporan yang diterima.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada Konveksi Serasi Bandar Lampung yang telah membantu dalam proses pengumpulan data hingga terselesaikannya kegiatan penelitian ini.

#### REFERENSI

- [1] Mulyadi. 2016. *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- [2] D. Firdayanti, A. Widayanti dan M. Karismariyanti. 2017. *Sistem Informasi untuk Menghitung Biaya Produksi dengan Pertimbangan Tingkat Pesanan dan Aktivitas*. E-Proceeding of Applied Science, Vo. 3 No. 2 Agustus 2017..
- [3] S. Yanti. 2016. *Perancangan Sistem Informasi Penentuan Biaya Produksi melalui Satu Departemen Produksi menggunakan Metode Job Order Costing pada Industri Mikro dan Kecil*. Seminar Riset Teknologi Informasi (SRITI).
- [4] R. Sari, F. Hamidy dan S. Suaidah. 2021. *Sistem Informasi Akuntansi Perhitungan Harga Pokok Produksi pada Konveksi SJM Bandar Lampung*. Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi, Vol. 2 No. 1, Maret 2021.
- [5] S.Y. Putri dan I. Yasin. 2020. *Sistem Informasi Pengelolaan Pembayaran Sewa Penginapan Hostel pada Bait Sa'da*. Jurnal Informatika dan Rekayasa Perangkat Lunak (JATIKA) Vol. 1 No. 2, Desember 2020.
- [6] N. Ningsih, F. Isnaini, N. Handayani dan Neneng. 2017. *Pengembangan Sistem Perhitungan SHU (Sisa Hasil Usaha) Untuk Meningkatkan Penghasilan Anggota pada Koperasi Manunggal Karya*. Jurnal TeknoKompak, Vol. 11 No. 1, Agustus 2017.
- [7] P. Dellia, T. Antoni dan H. Sulistiani. 2017. *Rancang Bangun Sistem Informasi Pengukuran Kesehatan Laporan Keuangan pada Perusahaan Jasa (Studi Kasus Perusahaan Jasa yang Terdaftar di BEI)*. Jurnal TeknoKompak, Vol. 11 No. 1, Agustus 2017.
- [8] S. Ahdan, H. S. Latih dan S. Ramadona. 2018. *Aplikasi Mobile Perhitungan Kredit Pembelian Sepeda Motor pada PT Tunas Motor Pratama*. Jurnal TeknoKompak, Vol. 12 No. 1, Februari 2018.
- [9] H. Sulistiani, R. Triana dan Neneng. 2018. *Sistem Informasi Akuntansi Pengelolaan Piutang Usaha untuk Menyajikan Pernyataan Piutang (Open Item Statement) pada PT Chandra Putra Globalindo*. Jurnal TeknoKompak, Vol. 12 No. 2, Agustus 2018.
- [10] A. Mindhari, I. Yasin dan F. Isnaini. 2020. *Perancangan Pengendalian Internal Arus Kas Kecil Menggunakan Metode Imprest (Studi Kasus: PT Es Hupindo)*. Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi, Vol. 1 No. 2, Desember 2020.

- [11] D. Darwis, D. Wahyuni dan D. Dartono. 2020. *Sistem Informasi Akuntansi Pengolahan Dana Kas Kecil Menggunakan Metode Imprest pada PT Sinar Sosro Bandar Lampung*. Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi, Vol. 1 No. 1, Juni 2020.
- [12] A. M. S. Huda dan Y. Fernando. 2021. *E-Ticketing Penjualan Tiket Event Musik di Wilayah Lampung pada Karcismu menggunakan Library Reactjs*. Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi, Vol. 2 No. 1, Maret 2021.
- [13] F. Fitriyana dan A. Sucipto. 2020. *Sistem Informasi Penjualan oleh Sales Marketing pada PT Erlangga Mahameru*. Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi, Vol. 1 No. 1, Juni 2020.
- [14] A. Alfiah dan D. Damayanti. 2020. *Aplikasi E-Marketplace Penjualan Hasil Panen Ikan Lele (Studi Kasus: Kabupaten Pringsewu Kecamatan Pagelaran)*. Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi, Vol. 1 No. 1, Juni 2020..
- [15] Setiawansyah, Q.J. Adrian dan R.N. Dejiva. 2021. *Penerapan Sistem Informasi Administrasi Perpustakaan menggunakan Model Desain User Experience*. Jurnal Manajemen Informatika (JAMIKA), Vol. 11 No. 1 Edisi April 2021.
- [16] W. Alakel, I. Ahmad dan E.B. Santoso. 2019. *Sistem Informasi Akuntansi Persediaan Obat Metode First In First Out (Studi Kasus: Rumah Sakit Bhayangkara Polda Lampung)*. Jurnal TeknoKompak, Vol. 13 No. 1.
- [17] H. Sulistiani, S. Octriana dan Q.J. Adrian. 2020. *Sistem Pengendalian Intern Simpan Pinjam Anggota Koperasi BMT (Studi Kasus: BMT Syari'ah Makmur)*. Journal of Science and Technology for Community Service (JSSTCS), Vol. 1 No. 2, September 2020.
- [18] S. Yana, R.D. Gunawan dan A. Budiman. 2020. *Sistem Informasi Pelayanan Distribusi Keuangan Desa untuk Pembangunan (Study Kasus: Dusun Srikaya)*. Jurnal Informatika dan Rekayasa Perangkat Lunak, Vol. 1 No. 2.
- [19] Damayanti dan M.Y. Hernandez. 2018. *Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada KPRI Andan Jejama Kabupaten Pesawaran*. Jurnal TeknoKompak, Vol. 12, No. 2.

## BIBLIOGRAPHY OF AUTHORS

	<p>Heni Sulistiani Merupakan salah satu dosen di Program Studi Sistem Informasi Akuntansi, Fakultas Teknik dan IlmuKomputer, Universitas Teknokrat Indonesia. Penulis lahir di Polaman pada tanggal 12 Oktober 2986. Bidang keahlian penulis meliputi sistem informasi akuntansi, sistem pakar, data mining, sistem pendukung keputusan dan sistem informasi geografis.</p>
	<p>Esy Ervina Yanti Merupakan salah satu mahasiswi Program Studi D3 Sistem Informasi Akuntansi, Fakultas Teknik dan IlmuKomputer, Universitas Teknokrat Indonesia. Penulis lahir di Bandar Lampung pada tanggal 21 Juni 1996. Email: esyervinayantii@gmail.com</p>



Rakhmat Dedi Gunawan  
Merupakan salah satu dosen di Progam Studi Informatika, Fakultas Teknik dan IlmuKomputer, Universitas Teknokrat Indonesia.